

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Dollar

November 2017

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah dan panjang serta mempunyai fleksibilitas tinggi terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam instrumen pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	31 Mei 2004
Nilai Aktiva Bersih per unit	: $	1,684
Nilai Aktiva Bersih (Juta USD)	: $	128,13
1 Bulan Terakhir (MoM)	:	0,22%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:	2,74%
Mata Uang	:	Dolar USD
Bank Kustodi	:	Maybank

Informasi Lain

Investasi Awal	:	USD	10.000,00
Investasi selanjutnya	:	USD	1.000,00
Minimum Penjualan Kembali	:	USD	100,00
Minimum Pengendapan	:	6 (enam) bulan	
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%	
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1%	
Profil Risiko	:	Menengah	

Alokasi Asset

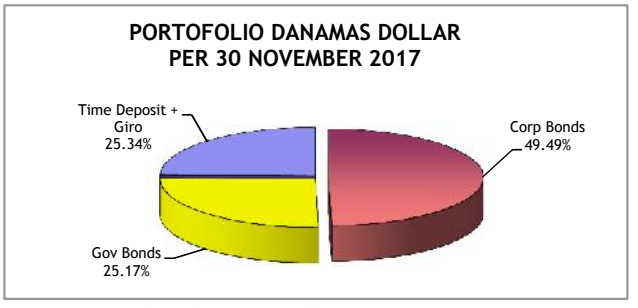

Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Sektor
1	Obligasi Pemerintah Republik Indonesia	Pemerintah
2	Pertamina	Pertambangan
3	Perusahaan Listrik Negara	Industri

Grafik Kinerja

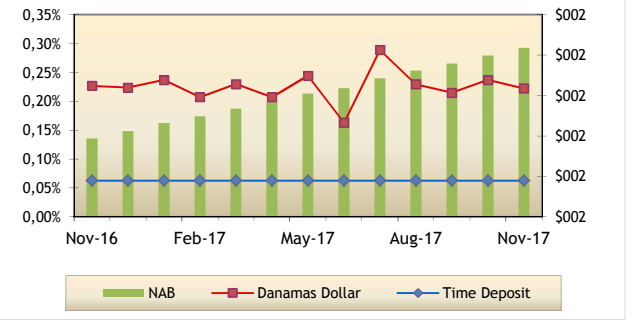

Review

Sepanjang bulan November 2017, harga obligasi domestik mengalami penguatan dibandingkan dengan harga pada bulan Oktober 2017. Harga SUN FR0065 tenor 20 tahun menguat sebesar 2,55% secara bulanan. Sementara harga SUN FR0066 tenor 5 tahun mengalami penguatan sebesar 0,07% secara bulanan. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 4,25%. Selain itu pada bulan November 2017 dilakukan satu kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 14 November 2017 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 38,92 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 19,4 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,83% hingga 7,26%. Kemudian di bulan November tersebut, telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 7 November 2017 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 12,82 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 6,50 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,99% hingga 7,38%. Pada tanggal 21 November 2017 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 15,67 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 5,95 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 5,03% hingga 7,38%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 30 November 2017 tercatat sebesar Rp 830,81 triliun atau naik sebesar 4,35% dibandingkan dengan akhir Oktober 2017. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 39,28% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 2.115,07 triliun.

Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Desember 2017 diperkirakan masih relatif stabil yang didukung oleh data-data ekonomi makro Indonesia secara umum yang dirilis cukup bagus. Akan tetapi investor tetap akan memperhatikan rapat The Fed yang akan diselenggarakan pada pertengahan bulan ini sehubungan dengan rencana kenaikan suku bunga acuannya. Apabila The Fed jadi menaikkan tingkat suku bunganya maka hal tersebut dapat berpotensi membuat dolar AS kembali terapresiasi terhadap mata-mata uang dunia termasuk Rupiah. Pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Tingkat suku bunga acuan 7day Reverse Repo Rate Bank Indonesia diprediksi tidak mengalami perubahan pada Rapat Dewan Gubernur BI bulan Desember ini. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan tingkat imbal hasil/yield obligasi dalam negeri akan bergerak konsolidasi atas antisipasi kebijakan suku bunga The Fed dan optimisme membaiknya perekonomian Indonesia.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2017 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 18.807 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Dollar yang berisikan data sampai dengan 30 November 2017

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana